

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persoalan kesehatan di Indonesia saat ini masih menjadi permasalahan yang cukup rumit khususnya dibidang balita, masih banyak timbul persoalan balita yang berdampak pada angka kematian bayi (AKB), dalam upaya dan kegiatan rencana pembangunan jangka menengah (RPJMN) tahun 2015-2019 secara keseluruhan masih belum terealisasi dengan baik (Perpres, 2019). Teknologi informasi juga berpengaruh terhadap terselenggaranya rencana tersebut dengan menerapkan inovasi baru dibidang pelayanan kesehatan seperti Posyandu yang merupakan satu dari beberapa upaya pengolahan kesehatan masyarakat yang bersumber dari masyarakat untuk masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan dan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat (Kemenkes, 2018)

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kesehatan data (Tulloh *et al.*, 2020). Posyandu Cahaya Kartini merupakan pelayanan kesehatan yang beralamat Gg. Syuhada No.24, Penengahan, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35126 dan memiliki fungsi pelayanan kesehatan untuk balita dengan bentuk layanan terkait dengan pentingnya layanan kesehatan, gizi, imunisasi, dan juga melakukan pemberian vitamin, keluarga berencana serta melakukan pemeriksaan pada balita. Prosedur pengolahan data tumbuh kembang balita dilakukan dengan menggunakan pencatatan pada buku pemeriksaan yang biasanya diberikan kepada anggota, dari kegiatan posyandu tersebut dilakukan rekap kedalam buku data

kegiatan posyandu berupa jumlah balita, Kartu Menuju Sehat (KMS), Ditimbang dan Naik disampaikan melalui papan tulis dengan bentuk grafik batang. Sehingga berdasarkan prosedur pengolahan data posyandu tersebut masih perlu dibutuhkannya penerapan teknologi informasi untuk memberikan kemudahan terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat.

Permasalahan pada proses yang dilakukan pada posyandu seperti proses pengolahan dan perekapan menggunakan media tertulis berdampak pada proses rekap secara berulang, kesalahan penulisan dan penyajian laporan yang terkesan lambat. Permasalahan pada pelayanan yang diberikan berupa informasi tumbuh kembang balita belum tersedia secara lengkap yang dapat di lihat oleh anggota atau masyarakat mulai dari informasi tingkat Sasaran, Kartu Menuju Sehat, Ditimbang dan Naik masih menggunakan papan tulis, sehingga berdampak pada lingkup informasi yang terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan pelayanan posyandu seperti pengembangan sistem e-posyandu yang dapat diakses secara online menggunakan *mobile*. Penerapan sistem menggunakan media *mobile* telah menjadi peluang baru yang didasarkan pada survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2018 pengguna internet dengan perangkat *mobile* naik 10% setiap tahunnya (APJII, 2018). Sehingga penggunaan media teknologi seperti *mobile* dapat membantu penerapan e-posyandu yang akan memberikan pelayanan berupa kemudahan akses informasi berupa kegiatan posyandu, informasi jadwal posyandu, informasi tumbuh kembang balita berupa status gizi maupun status kesehatan hingga rentang waktu umur maksimal balita. Penerapan sistem secara

online memberikan keuntungan bagi masyarakat seperti halnya tidak perlu datang ke tempat posyandu untuk melihat data tumbuh kembang balita, cukup dengan media internet dapat dengan mudah mengakses informasi. Berdasarkan penjabaran terkait masalah dan solusi yang diberikan maka peneliti membahas penelitian dengan judul **“E-Posyandu Pengolahan Data Status Tumbuh Kembang Pada Balita (Studi Kasus : Posyandu Cahaya Kartini)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada penyajian informasi tumbuh kembang balita yang dilakukan pengolahan dan perekapan menggunakan media tertulis berdampak pada proses rekap secara berulang sehingga rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem elektronik posyandu secara *online* dan bagaimana menyajikan informasi status tumbuh kembang kepada masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terhadap sistem yang akan dibangun yaitu dapat menghasilkan sistem posyandu secara elektronik yang dapat diakses secara *online* dan mampu menampilkan informasi status tumbuh kembang balita secara *online* kepada masyarakat.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu :

1. Data yang diolah berupa data balita, anggota dan informasi.
2. Proses pengolahan data berupa data informasi dan pemeriksaan.

3. Hasil dari proses pemeriksaan tumbuh kembang balita yaitu laporan data informasi gizi, informasi dokter, informasi tumbuh kembang balita dan laporan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bagi Posyandu

Bagi posyandu dapat mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat yang mudah diakses secara online mengenai jadwal kegiatan dan melihat informasi status tumbuh kembang balita.

2. Bagi Masyarakat

Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi bayi, dan anak balita serta Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk.